

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 2 2022 hal 325 - 331

### Analisis Pemberian Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias di Kota Gunungsitoli

Selfilia Annastasia Benaria Telaumbanua<sup>1</sup>, Hendra Nazmi \*<sup>2</sup>

Universitas Prima Indonesia

Email : [selfiliateaumbanua@gmail.com](mailto:selfiliateaumbanua@gmail.com), [hendranazmi@unprimdn.ac.id](mailto:hendranazmi@unprimdn.ac.id)

#### ABSTRACT

*This study aims to obtain accurate information related to: (1) Procedures for granting credit to members at KSP3 Nias in Gunungsitoli City in the period 2020-2021, (2) Obstacles faced in granting and returning credit to members at KSP3 Nias in Gunungsitoli City in for the period 2020-2021, (3) The solution made by the management for the obstacles to returning credit to members at KSP3 Nias in Gunungsitoli City in the period 2020-2021. The method used in this study is a qualitative descriptive method, with the data source in the form of primary data. The results of this study indicate that the procedures, obstacles, and solutions faced in credit at KSP3 Nias are very easy. Both from application and credit return*

**Keywords:** *Procedures, Barriers and Credits*

#### PENDAHULUAN

Kredit tidak dapat dipisahkan dari unit usaha karena memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan peluang pembiayaan atau investasi untuk mengembangkan atau memulai suatu usaha. (Dwijayani dan Yuliadi, 2016). Hal senada dikemukakan oleh Setyawan (2017) peminjaman juga merupakan kegiatan penting bagi bank, karena juga merupakan salah satu sumber pendanaan terpenting untuk semua jenis bisnis. Besarnya jumlah pinjaman, meningkatnya pinjaman kepada masyarakat, disebabkan oleh dua alasan yaitu pinjaman dari dalam dan luar bank. Berdasarkan kutipan tersebut dapat dikatakan bahwa perkreditan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat terlebih lagi dalam dunia usaha. Seiring dengan perkembangan zaman, keinginan masyarakat untuk memiliki hal-hal yang bersifat primer dan sekunder tidak dapat dihindari. Salah satu lembaga keuangan bukan bank yang perkembangannya sangat pesat terutama baik di perkotaan maupun di pedesaan adalah koperasi simpan pinjam. Menurut UU Nomor 25 Tahun 1992, dapat menghimpun dana dari masyarakat dan meminjamkannya kembali kepada anggota atau masyarakat. Berkaitan dengan pemberian pinjaman atau kredit dapat berlangsung bila ada kepercayaan terhadap penerima kredit. Kepercayaan tersebut banyak tergantung pemberian pinjaman atau kredit kepada seseorang atau badan usaha, pada umumnya dipengaruhi oleh 5c, yaitu (character, capacity, capital, collateral, dan condition of economic). Persyaratan ini sering tidak dijadikan syarat utama, terutama koperasi simpan pinjam. Fenomena ini kemungkinan dilatarbelakangi oleh sikap saling percaya. Artinya pemberi kredit percaya kepada si calon penerima kredit, bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian. Sedangkan bagi si penerima kredit berarti menerima kepercayaan, sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar kembali pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktunya. Berkaitan dengan koperasi simpan pinjam yang

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 2 2022 hal 325 - 331

merupakan salah satu wadah penghimpun dana dari masyarakat dan anggota sekaligus menyalurkan pinjaman atau kredit, di Kepulauan Nias terdapat sebuah koperasi yang berkantor pusat di Kota Gunungsitoli. Saat ini, koperasi simpan pinjam ini memiliki kantor/cabang di 25 kecamatan/desa. KSP3 ini satu-satunya koperasi simpan pinjam terbesar di Kepulauan Nias dengan jumlah anggota sekitar 75 ribu orang. Sebagai sebuah kumpulan orang banyak tentu tidak terlepas dari berbagai dinamika

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Kredit

Secara etimologi, kredit berasal dari kata credere yang berarti kepercayaan. Secara juridis kredit didefinisikan sebagai pemberian uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian kredit antara bank dengan pihak lain. Ini mengharuskan peminjam untuk membayar bunga dan membayar kembali utangnya setelah jangka waktu tertentu. Berdasarkan pendapat di atas dapat diartikan bahwa kredit adalah pemberian pinjaman sejumlah uang oleh lembaga keuangan kepada pihak lain yang wajib dibayarkan bersama bunganya sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Tujuan pinjaman adalah untuk mendapatkan keuntungan, mendukung bisnis pelanggan, dan mendukung pemerintah, sedangkan fungsi kredit adalah sebagai sarana stabilitas keuangan, meningkatkan kemudahan penggunaan uang, meningkatkan distribusi uang, meningkatkan kemudahan penggunaan barang, meningkatkan semangat usaha dan penghasilan. Adapun tahap pemberian kredit adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan Kredit (Credit Preparation)
- b. Tahap analisis dan penilaian
- c. Tahap keputusan
- d. Tahap implementasi dan pengelolaan kredit
- e. Tahap administrasi saat kredit bermasalah

#### Koperasi

Koperasi adalah perkumpulan orang secara sukarela yang memiliki badan hukum untuk meningkatkan perekonomian anggotanya sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan oleh koperasi tersebut. Tujuan koperasi bukan untuk memajukan anggota dan mengejar keuntungan, tetapi untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur yang memberikan pelayanan terbaik kepada anggota. Seperangkat prinsip yang sering dianut adalah tujuh prinsip koperasi yang dikembangkan oleh koperasi modern pertama yang didirikan pada tahun 1844. Prinsip-prinsip ini masih menjadi dasar gerakan koperasi internasional, yaitu:

- a. Keanggotaan terbuka (open membership).
- b. Satu anggota, satu suara
- c. Tingkat pengembalian modal terbatas

Salah satu kegiatan pemberdayaan masyarakat pedesaan di Kepulauan Nias adalah Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) yang berkantor pusat di Kota Gunungsitoli. Koperasi ini berdiri pada tanggal 13 Mei 1987 dengan nama Credit Union yang diprakarsai oleh Fr. Amator A.J. Hems CMM (berasal dari Belanda-Nederland) di Tögizita, Nias Tengah (saat ini masuk wilayah Kabupaten Nias Selatan). Selanjutnya pada tahun 1999 Credit Union ini beralih menjadi YPKM (Yayasan Pengembangan Kesejahteraan Masyarakat). Nilai saling percaya dan rasa persatuan tumbuh dan berkembang. Setiap anggota memiliki empati terhadap anggota lainnya dan masyarakat sekitar. Dalam jangka panjang membentuk kepribadian dan citra diri (personal branding) para anggota koperasi

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 2 2022 hal 325 - 331

seperti koneksi, pengorbanan, kejujuran, saling menghormati, kerjasama, kesabaran, komunikasi, altruisme

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias cabang Gunungsitoli yang beralamat di Jalan Kelapa Nomor 18B, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara. Adapun alasan memilih lokasi ini karena peneliti juga sudah mengamati kondisi di Kopersi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias selama kegiatan magang berlangsung sesuai dengan judul yang akan diteliti. Kegiatan penelitian ini di mulai sejak disahkannya penelitian, yaitu pada bulan Maret 2022 s/d April 2022. Sesuai dengan karakteristik masalah yang dijelaskan pada Bab 1, pendekatan yang relevan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hal yang sama dikemukakan oleh Moleong yang dikutip Basrowi dan Suwandi (2008:187) bahwa penelitian kualitatif antara lain bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Sejalan dengan upaya menjawab rumusan masalah penelitian, datapenelitian ini berwujud ungkapan, uraian, penjelasan dalam bentuk kalimat-kalimat dan katakata. Hal ini seturut dengan pendapat Lotfand dan Lofland yang dikutip Moleong (2005:157) bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data utama ini diperoleh dari informan secara langsung. Jadi, tergolong data primer. Survei data primer ini dikumpulkan dengan metode wawancara rinci (detailed interview) dengan peneliti sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dengan wawancara mendalami diharapkan untuk mendapatkan data mengenai prosedur sistem pemberian kredit, kendala atau hambatan yang dihadapi, dan solusi yang sudah dilakukan oleh KSP3 Nias di Gunungsitoli. Setelah peneliti mendapatkan data, dilanjutkan dengan analisis data. Proses yang dilakukan sebelum melakukan analisis data sesuai dengan pendapat Patilima (2011), yaitu (1) transkrip wawancara, (2) transkrip diskusi dengan kelompok terfokus, (3) catatan lapangan dan pengamatan, (4) catatan harian peneliti, (5) catatan kejadian penting di lapangan, (6) anotasi, (7) memo dan refleksi peneliti, dan (8) rekaman video dan kamera. Data yang telah terkumpulan berdasarkan proses tersebut di atas, analisis data dilakukan dengan berpedoman pada pendapat Miles dan Huberman (1992) yang dibagi dalam tiga alur kegiatan bersamaan, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi. Penyajian data berupa kumpulan informasi yang tertata dan sistematis yang memberi kemungkinan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dan verifikasi berupa pengungkapan hasil penelitian dan verifikasi untuk menemukan pembenaran dan persetujuan sehingga temuan penelitian dapat diyakini keakuratannya.

### HASIL PENELITIAN

#### Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias

Prosedur Pemberian Kredit Pada KSP3 Nias Kredit dibawah simpanan/saham Kredit ini diberikan pada seluruh anggota KSP3 Nias, baik yang telah berkeluarga juga yang belum berkeluarga. Pencairannya dilakukan setiap saat pada saat anggota membutuhkan dana untuk pengembangan ekonomi atau kesejahteraan keluarganya. Kredit diatas simpanan/saham Kredit ini diberikan pada seluruh anggota yang telah berkeluarga. Sebelum menyerahkan

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 2 2022 hal 325 - 331

permohonan peminjaman, para anggota wajib konsultasi kepada tim manajemen atau kepala cabang. Pencairannya juga dilakukan dua kali dalam satu bulan sesuai jadwal yang ditentukan dalam kalender KSP3 Nias cabang Gunungsitoli.

Adapun syarat-syarat yang harus dilengkapi sebelum mengajukan permohonan peminjaman yaitu :

- Fotocopy Kartu Keluarga
- Fotocopy KTP (Kartu Tanda Penduduk)
- Fotocopy Surat Tanah.

Setelah anggota telah melengkapi persyaratan diatas, maka pihak KSP3 Nias melakukan survey peminjaman sesuai tanggal operasional kerja. Dari hasil survey nanti, pihak KSP3 Nias melakukan studi kelayakan peminjaman bersamaan dengan syarat-syarat yang sudah dilengkapi. Selanjutnya tim akan mengajukan permohonan tersebut ke kantor pusat yang akan direkomendasikan oleh Pembina Kredit. Seterusnya tim KSP3 Nias meminta rekomendasi General Manager KSP3 Nias, dan pengurus KSP3. Setelah mendapatkan rekomendasi tersebut, maka pada saat pencairan ada beberapa administrasi yang perlu di tanda tangani oleh anggota dan pendamping anggota.

Syarat utama dalam pengajuan kredit pada KSP3 Nias yaitu :

- Wajib menjadi anggota KSP3 Nias, minimal enam bulan sudah menjadi anggota.
- Anggota dapat diperkenankan melakukan pinjaman dibawah saham ketika anggota tersebut sudah aktif dalam melakukan penyimpanan minimal tiga bulan.
- Anggota diperbolehkan melakukan pinjaman diatas simpanan ketika anggota sudah melakukan pinjaman dibawah saham minimal dua kali melakukan peminjaman dengan posisi sudah lunas.

### Pemberian Kredit Pada Anggota KSP3 Nias Periode 2020-2021

Di KSP3 Nias khusus cabang Gunungsitoli pada tahun periode 2020-2021 yang telah mengajukan pinjaman atau kredit yaitu sebanyak 624 orang untuk kredit diatas simpanan, sedangkan yang mengajukan pinjaman atau kredit dibawah simpanan yaitu sebanyak 6742 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

Tahun periode 2020

- Yang mengajukan kredit diatas simpanan sejumlah 237 orang.
- Yang mengajukan dibawah simpanan sejumlah 3267 orang.
- Dengan total pinjaman yang sudah diberikan sebanyak Rp29.209.740.000,00.

Tahun periode 2021

- Yang mengajukan kredit diatas simpanan sejumlah 387 orang.
- Yang mengajukan kredit dibawah simpanan sejumlah 3475 orang
- Dengan total pinjaman yang sudah diberikan sebanyak Rp37.904.330.00,00.

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 2 2022 hal 325 - 331

Hambatan dalam Pemberian dan Pengembalian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias

Ada banyak tantangan dalam hidup manusia yang harus kita hadapi terutama didalam perkreditan. Pemberian dan pengembalian kredit adalah hal yang wajib dilakukan ketika melakukan peminjaman. Berikut hambatan-hambatan dalam pemberian dan pengembalian kredit pada KSP3 Nias yaitu :

Hambatan dalam pengembalian kredit pada KSP3 Nias

Dari penelitian yang penulis lakukan pada KSP3 Nias dapat dijumpai berbagai hambatan dalam proses pengembalian pinjaman kepada anggota, antara lain :

- Keadaan ekonomi yang tidak stabil khususnya selama pandemi Covid 19
- Harga komoditas yang menurun

Hambatan dalam pemberian kredit pada KSP3 Nias

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui beberapa hal yang memengaruhi terjadinya hambatan-hambatan yang terjadi pada pemberian pinjaman pada anggota, antara lain :

- Tantangan pengurus dalam menaruh pemahaman terhadap anggota tentang syarat permohonan peminjaman. Di KSP3 Nias, bagi anggota yang baru mengajukan kredit diatas simpanan tersebut hanya diperkenankan sebanyak dua kali dari simpanan anggota. Contoh: Andi mempunyai simpanan sebanyak 2 juta rupiah, maka nominal pinjaman yang diperbolehkan pada anggota tersebut hanya sebesar 4 juta rupiah.
- Anggota yang mendaftar ke KSP3 cabang Gunungsitoli memiliki masyarakat yang lebih dominan adalah pendatang. Hal ini membuat pengurus kesulitan memberikan pinjaman karena tidak memiliki agunan yang bersifat surat tanah disekitar kota Gunungsitoli.
- Pengurus kesulitan memberikan pinjaman apabila anggota tidak melakukan kesepakatan diantara suami-istri sebelum mengajukan permohonan pinjaman.

Solusi yang dilakukan oleh Pengurus terhadap Hambatan-Hambatan Pengembalian di Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias di Gunungsitoli

Perlu diketahui koperasi umumnya berasaskan atas asas kekeluargaan, maka setidaknya KSP3 Nias cabang Gunungsitoli dalam hal ini harus mengacu pada asas dari koperasi tersebut. Tindakan yang dilakukan oleh pengurus KSP3 Nias apabila terdapat anggota yg tidak mengembalikan cicilan kredit/pinjaman pada waktu yang telah ditentukan :

- Mengingatkan anggota yang bersangkutan dapat dihubungi melalui telepon seluler, dan dapat juga melalui surat, maupun penagihan langsung di lapangan.
- Apabila anggota yang bersangkutan sudah menemui pengurus, maka dapat dilakukan kesepakatan bersama. Apakah pinjaman tersebut kembali dilakukan penyicilan sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan sebelumnya atau diberi kemudahan dengan melalui penundaan pembayaran angsuran sementara waktu dengan bunga tetap dibayar secara perbulan.
- Apabila anggota tersebut tidak bertanggung jawab terhadap peminjamannya maka pengurus bersama dengan ketua lingkungan pengurus melakukan tindakan hukum,

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 2 2022 hal 325 - 331

bahkan melakukan penyitaan atau melakukan pelelangan dari jaminan yg telah diberikan oleh anggota tersebut.

Respon anggota yang melalaikan kewajibannya ketika pengurus melakukan tindakan :

- Sebagian anggota yang telah melakukan kelalaian, anggota melakukan pembayaran kembali sesuai dengan perjanjian pinjaman.
- Anggota yang keadaan ekonominya menurun dan tidak stabil, maka anggota tersebut memohon kepada pengurus KSP3 untuk melakukan pembayaran angsuran sesuai dengan kesepakatan bersama pada saat melakukan tindakan atau bertemu langsung dengan anggota yang bersangkutan.
- Sebagian anggota melakukan penundaan angsuran beberapa bulan dan hanya membayar bunga pinjaman.

Apabila anggota melalaikan kewajibannya dalam pengembalian kredit/pinjaman, maka masih diberikan peluang perbaikan keanggotaannya kurang lebih selama 6 bulan. Dengan cara melakukan penyimpanan rutin selama 6 bulan tersebut dan kembali melakukan peminjaman dibawah simpanan/saham selama dua kali peminjaman dengan posisi terlunasi. Maka anggota tersebut dapat kembali mengajukan peminjaman diatas simpanan/saham yang seterusnya akan diuji kelayakan peminjaman tersebut oleh pengurus KSP3 Nias.

### KESIMPULAN

Prosedur pemberian kredit/pinjaman di KSP3 Nias tergolong standar dikarenakan syarat- syarat yang harus dilengkapi untuk mengajukan permohonan peminjaman yaitu cukup dengan membawa fotocopy KTP, Kartu Keluarga, dan Surat Tanah. Dan sebelum melakukan peminjaman, calon peminjam wajib menjadi anggota KSP3 Nias minimal enam bulan, aktif dalam melakukan penyimpanan selama tiga bulan. Hambatan dalam pemberian dan pengembalian kredit/pinjaman juga bisa dikatakan tidak terlalu susah dan cukup standar. Anggota KSP3 Nias rata-rata mengalami kesulitan dalam mengembalikan pinjaman karena keadaan ekonomi yang tidak stabil dan harga komoditas yang menurun. Sedangkan, hambatan dalam pemberian pinjaman kepada anggota KSP3 Nias tersebut yaitu kurangnya pemahaman anggota sebelum melakukan permohonan pinjaman, kurangnya dalam mengambil keputusan, dan warga sekitar kota Gunungsitoli lebih dominan adalah pendatang sehingga pengurus sulit untuk memberikan pinjaman. KSP3 Nias juga memiliki solusi dalam hambatan-hambatan diatas. Pihak KSP3 akan mengingatkan anggotanya yang lalai melalui telepon seluler, surat, bahkan penagihan secara langsung. Bagi anggota yang tidak dapat membayar tagihannya, pengurus akan memberikan keringanan berupa penundaan pembayaran angsuran sementara waktu. Pengurus KSP3 Nias juga akan bersikap tegas bagi anggota-anggotanya yang sering lalai dalam kewajibannya dengan melakukan tindakan hukum dan penyitaan

### REFERENSI

Basrowi dan Suwandi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung; Penerbit Rineka Cipta.

Dewi, Nany. t.t. Best Practice Restruktisasi Kredit UKM. Jakarta: Kantor Kementrian Koperasi dan UKM.

# JURNAL AKMAMI

---

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 2 2022 hal 325 - 331

Firdaosi, Mochamad Robby, M. Anas, dan Dian Kusumaningtyas. 2017. Analisis Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Serba Usaha Jaya Kediri. SimkiEconomic , Vol. 01 No. 12 Tahun 2017, 2 – 9.

Kartasapoetra, dkk. 2001. Koperasian Indonesia Yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Jakarta: Rineka Cipta.

Lailiyah, Ashofatul. 2014. Urgensi Analisa 5C pada Pemberian Kredit Perbankan untuk Meminimalisir Resiko. Yuridika , Volume 29 No 2, Mei-Agustus, 217 – 232.

Miles, Matthew dan A. Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif. Alih Bahasa Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Moleong, Lexy J. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Parinata, Kadek Anggan. 2019. Sistem Pemberian Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Cipta Mulia Desa Bondalem. Jurnal Akuntansi Profesi, Vol. 10 NO.1 JULI 2019, 23 – 27.

Sari, Selvi Nandhia Novita 2021. Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi (KSP) Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera ( Procedure for Gating Credit to Savings and Loan Cooperatives at Koperasi Simpan Pinjam Sukses Usaha Sejahtera). Tugas Akhir. Bogor: Sekolah Vokasi IPB

Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. Koperasi Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.